

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektifitas program pelatihan yang diselenggarakan oleh Telkom-ITDRI (Indonesia Telecommunication & Digital Research Institute), pendekatan evaluasi yang digunakan adalah metode Kirkpatrick Four-Levels diantaranya, level 1 *reaction* (reaksi), level 2 *learning* (pembelajaran), level 3 *behavior* (perilaku) dan level 4 *result* (hasil).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan metode *proportional sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 280 responden yang merupakan peserta pelatihan AfRAM (*Agility for B2B Regional & Account Management Team*). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi berganda dan diolah menggunakan *software* SPSS 27.

Berdasarkan analisis deskriptif dapat ditarik kesimpulan variabel level 1 *reaction* berada dalam kategori, level 2 *learning* dan level 4 *result* berada pada kategori “baik”, level 3 *behavior* berada dalam kategori “sangat baik”. Hubungan antara *reaction* terhadap kinerja karyawan berpengaruh signifikan. Hubungan *learning* terhadap kinerja karyawan tidak berpengaruh signifikan. Hubungan antara *behavior* terhadap kinerja karyawan berpengaruh tetapi tidak signifikan. Hubungan antara *result* terhadap kinerja karyawan berpengaruh signifikan. Selanjutnya hubungan *reaction*, *learning*, *behavior*, dan *result* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diadakan efektif dan mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Kata Kunci : Evaluasi Pelatihan, Model Kirkpatrick, AfRAM